

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Takengon Kabupaten Aceh Tengah di jalan Pertamina Takengon, Kecamatan Kebet, Kabupaten Aceh Tengah. SMA Negeri 8 Takengon merupakan salah satu sekolah yang didirikan sejak 2003 oleh pemerintah daerah dan memiliki akreditasi “A”. Lokasi SMA Negeri 8 Takengon sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan pemukiman warga setempat. SMA Negeri 8 Takengon memiliki 19 ruang kelas, yang terdiri dari 4 kelas tingkatan kelas X, 5 kelas tingkatan kelas XI, dan 4 kelas tingkatan kelas XII. Dengan jumlah guru dan pegawai sebanyak 54 orang, serta jumlah siswa/i sebanyak 431 orang.

Selain fasilitas ruang kelas, SMA Negeri 8 Takengon juga memiliki lapangan basket, sepak bola, taman baca yang dapat digunakan oleh siswa. Fasilitas ruangan lainnya meliputi ruang komputer, laboratorium IPA, pentas seni, ruang bahasa, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, toilet, dan kantin untuk siswa/i SMA Negeri 8 Takengon.

Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 8 Takengon menggunakan kurikulum 2013 sebagai mana silabus yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut. Salah satu mata pelajaran di sekolah ini adalah seni budaya, yang mencakup seni musik, seni rupa, seni tari. Dalam mata pelajaran seni tari mencakup kompetensi dasar yaitu apresiasi namun dalam pembelajaran guru hanya melakukan dengan

metode demonstrasi yang tidak mengaplikasikan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bervariasi. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan media pembelajaran agar proses pembelajaran tari lebih efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran *blended learning*. Media *blended learning* ini berisikan materi seni tari daerah setempat yaitu tari Munalo yang merupakan salah satu tarian daerah setempat yang wajib dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Implementasi Materi Pembelajaran Tari *Munalo* Berbasis *Blended Learning* di SMA Negeri 8 Takengon Kabupaten Aceh Tengah yang bertujuan untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar tersebut terhadap pencapaian pembelajaran di SMA Negeri 8 Takengon. Penelitian ini menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *design one grup pretest (sebelum) dan post test (sesudah)*, yang berarti sebelum melakukan *blended learning* dan sesudah melakukan *blended learning*. Dalam penerapan yang dilaksanakan sebelum (*pretest*) menggunakan *blended learning* proses pembelajaran di sekolah tersebut kurang maksimal dan tujuan pencapaian pembelajaran tidak tuntas, dan sesudah (*post test*) menggunakan media *blended learning* proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat maksimal dan tujuan pencapaian pembelajaran berhasil.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan *Blended Learning* dalam penerapan pembelajaran Tari *Munalo* pada siswa. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

ketercapaian pembelajaran tari *Munalo* dengan menggunakan *Blended Learning* secara apresiasi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian

Ketika peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 8 Takengon, peneliti mendapati bahwa subjek pada penelitian ini yaitu guru bidang studi yang mengajar mata pelajaran seni budaya. Pada tahap awal peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah itu peneliti menemui wakil kepala sekolah dan guru bidang studi seni budaya, guru tersebut menyarankan kelas XI-IPA 2 yang berjumlah 32 orang siswa sebagai objek dalam penelitian ini.

b. *blended learning* dan perangkat pembelajaran (rpp)

c. Menyusun *instrument* pengamatan dan penilaian

Peneliti menyusun *instrument* pengamatan yang terdiri menjadi 2 yaitu lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. *Instrument* lembar pengamatan disusun untuk mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran *blended learning*. Adapun aspek yang dilihat dari pengamatan guru yaitu melihat bagaimana guru mempersiapkan, menjelaskan, menyampaikan tujuan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Sedangkan *instrument* lembar pengamatan penilaian siswa untuk melihat keterpahaman siswa dalam materi tari *Munalo* berbasis *blended learning* sebelum (*pretest*) menggunakan *blended learning* dan sesudah (*post test*) menggunakan

media *blended learning*. Adapun aspek yang diamati yaitu dengan melihat KD 3.1 *Pretest* dan *Post test* (Apresiasi) sebagai kognitif atau pengetahuan siswa. Dalam pengamatan apresiasi untuk melihat keterpahaman siswa terdapat 6 aspek menilai siswa dari tingkat pengetahuan terendah sampai tertinggi. C1 Mengetahui, C2 Memahami, C3 Menerapkan, C4 Menganalisis, C5 Mensintesis, dan C6 Mengevaluasi. Pada penelitian ini peneliti meneliti memakai 4 aspek saja diantaranya C1 Mengetahui, C2 Memahami, C4 Menganalisis, dan C6 Mengevaluasi. Selanjutnya peneliti membuat 20 butir soal LK (Lembar Kerja) yang dibagi dalam 4 aspek tersebut, sehingga dari 4 aspek penilaian memiliki 20 butir soal untuk melihat kemampuan siswa. Dalam 1 soal yang benar mendapat 5 point sehingga jika benar 20 butir soal siswa mendapatkan nilai 100, kemudian di uji dengan *Paired Simple T Test*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran tari Munalo dilakukan selama 4 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 x 45 menit. Dalam hal ini dilakukan sebelum menggunakan *blended learning* dan sesudah menggunakan *blended learning*. *blended learning* merupakan media pembelajaran yang berisikan materi tari Munalo yang didalamnya terdapat latar belakang tari Munalo dan ragam gerak tari Munalo. Dalam penerapan materi tari Munalo tersebut menggunakan kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar apresiasi sebagai kognitif atau pengetahuan siswa.

Melalui *blended learning* guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai materi tari Munalo. Nilai atau hasil dari lembar kerja tersebut menunjukkan siswa dalam pengamatan peneliti

mengalami proses pembelajaran yang semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan peningkatan aspek kognitif siswa yang juga dikategorikan baik. Dalam hal ini, penerapan *blended learning* yang peneliti terapkan di kelas XI-IPA 2 terlaksana dengan sangat baik, dilihat dari perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga menjadi bukti bahwa dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan aspek kognitif atau latar belakang serta sejarah tari Munalo (apresiasi), siswa menjadi semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berikut Tahap pelaksanaan pertemuan pertama yaitu tahap dilaksanakannya tahap-tahap (*pretest*) :

1. Mempersiapkan RPP
2. Mempersiapkan Materi tari Munalo
3. Pembelajaran dalam pertemuan pertama dengan waktu 2 x 45 menit
4. Guru menjelaskan materi Tari Munalo dengan metode nya sendiri yaitu dengan metode (ceramah)
5. Setelah guru selesai menjelskan, siswa siswi diperbolehkan bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan
6. Diakhir kegiatan proses belajar mengajar guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, sebelum diberikan LK (Lembar Kerja Siswa) pada pertemuan selanjutnya.
7. Guru menutup pembelajaran dengan baik.

Tahap pelaksanaan pertemuan kedua yaitu tahap dilaksanakannya tahap-tahap (*pretest*) memberikan LK(Lembar Kerja Siswa) :

1. Mempersiapkan LK
2. Memberikan LK kepada masing-masing siswa
3. Siswa mengerjakan LK secara individu yang berisikan materi tari munalo dengan jumlah 20 soal memiliki 4 aspek penilaian hasil belajar dengan ranah kognitif C1, C2, C4, C6. Dimana soal C1 1-5 (mengetahui), soal C2 6-10 (memahami), soal C4 11-15 (menganalisis), soal C6 16-20 (mengevaluasi), Contoh soal sudah ada didalam lampiran.

C1- mengetahui: bagaimana peserta didik dapat mempelajari tari munalo dan mengingat fakta, istilah, peristiwa, konsep, aturan, teori, pada tari munalo.

C2- memahami: bagaimana peserta didik mampu membedakan atau membandingkan, menjelaskan materi tari munalo.

C4- menganalisis: bagaimana peserta didik mampu mengurai dan membedakan, memilah, menafsirkan materi tari munalo yang sudah dipelajari.

C6- mengevaluasi: bagaimana kemampuan peserta didik dalam menilai kriteria untuk menilai sesuatu apakah informasi yang diberikan guru berguna, memberikan pertimbangan alternative mana yang harus dipilih berdasarkan kriteria, menilai benar, salah bagus jelek dan sebagai suatu hasil kerja berdasarkan kriteria materi tari munalo.

Dalam penilaian skor soal diatas yang dibagi dalam 4 aspek tersebut, sehingga dari 4 aspek penilaian memiliki 20 butir soal untuk melihat

kemampuan siswa. Dalam 1 soal yang benar mendapat 5 point sehingga jika benar 20 butir soal siswa mendapatkan nilai 100.

Tahap pelaksanaan pertemuan ketiga yaitu tahap dilaksanakannya proses belajar mengajar menggunakan *Blended Learning (posttest)* yaitu :

1. Guru Mengintruksi kepada masing-masing siswa untuk mengeluarkan hp
2. Guru memberi web <Http://www.sman8takengonunggul.sch.id> kepada seluruh siswa
3. Siswa membuka web tersebut
4. Seluruh siswa belajar menggunakan *Blended Learning* dengan materi yang sama yaitu tari munalo dalam keadaan online
5. Pembelajaran dalam pertemuan ketiga dengan waktu 2 x 45 menit
6. Setelah siswa selesai belajar menggunakan *Blended Learning* siswa siswa diperbolehkan bertanya tentang materi tari munalo
7. Diakhir kegiatan proses belajar mengajar guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, sebelum diberikan LK (Lembar Kerja Siswa) pada pertemuan selanjutnya.
8. Guru menutup pembelajaran dengan baik

Tahap pelaksanaan pertemuan keempat yaitu tahap dilaksanakannya tahap-tahap (*posttest*) memberikan LK(Lembar Kerja Siswa) setelah menggunakan *Blended Learning* :

1. Mempersiapkan LK
2. Memberikan LK kepada masing-masing siswa
3. Siswa mengerjakan LK secara individu yang berisikan materi tari munalo *Berbasis Blended Learning* dengan jumlah 20 soal memiliki 4 aspek

penilaian hasil belajar dengan ranah kognitif C1, C2, C4, C6. Dimana soal C1 1-5 (mengetahui), soal C2 6-10 (memahami), soal C4 11-15 (menganalisis), soal C6 16-20 (mengevaluasi), Contoh soal sudah ada didalam lampiran.

C1- mengetahui: bagaimana peserta didik dapat mempelajari tari munalo dan mengingat fakta, istilah, peristiwa, konsep, aturan, teori, pada tari munalo.

C2- memahami: bagaimana peserta didik mampu membedakan atau membandingkan, menjelaskan materi tari munalo.

C4- menganalisis: bagaimana peserta didik mampu mengurai dan membedakan, memilah, menafsirkan materi tari munalo yang sudah dipelajari.

C6- mengevaluasi: bagaimana kemampuan peserta didik dalam menilai kriteria untuk menilai sesuatu apakah informasi yang diberikan guru berguna, memberikan pertimbangan alternative mana yang harus dipilih berdasarkan kriteria, menilai benar, salah bagus jelek dan sebagai suatu hasil kerja berdasarkan kriteria materi tari munalo.

Dalam penilaian skor soal diatas yang dibagi dalam 4 aspek tersebut, sehingga dari 4 aspek penilaian memiliki 20 butir soal untuk melihat kemampuan siswa. Dalam 1 soal yang benar mendapat 5 point sehingga jika benar 20 butir soal siswa mendapatkan nilai 100.

Hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan media *blended learning* dapat dilihat sebagai berikut :

B. Hasil Penelitian

1.1 Hasil Kemampuan Siswa Sebelum (Pretest) Diberi Perlakuan Media *Blended Learning*

Penelitian ini merupakan Pre-Eksperimental dengan *design one group pretest* dan *post test*, yang hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan kurikulum 2013, yaitu KD 3.2 (Kompetensi Dasar Apresiasi). Pemilihan kelas dilakukan secara *random sampling* dari jumlah populasi sebanyak 19 kelas, dan yang menjadi sampel adalah kelas XI-IPA 2 SMA Negeri 8 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini memiliki satu aspek yang dinilai yaitu apresiasi sebagai pengetahuan kognitif siswa.

Pertemuan kedua siswa diberikan tes uji kemampuan awal (*pretest*) dengan soal pilihan ganda tanpa menggunakan *blended learning*. Data hasil *pretest* diperoleh pada kompetensi dasar apresiasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai *Pretest* pada Apresiasi Pertemuan Kedua

No	Nama	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Nilai <i>Pretest</i>
1	Alvi Hidayah	14	70
2	Alyarifah Hidayah	16	80
3	Ayu Alisa	15	75
4	Ayu Wandira	13	65
5	Ayunda Afriana	14	70
6	Bella Oktavia	15	75
7	Bobby Mahardika	13	65

8	Cahaya Sintya	13	65
9	Cur Rukayah	12	60
10	Denny Kurniawan	13	65
11	Dika Mahendra	10	50
12	Eriska Putri	13	65
13	Erna Wardana	12	60
14	Genny Saputri	12	60
15	Gilang Septian	13	65
16	Hanifah Husna	14	70
17	Harry Setiawan	10	50
18	Ilham Saputra	11	55
19	Juliana Citra	11	55
20	Khairina	15	75
21	Muhammad Attaya	12	60
22	Muhammad Iqbal	13	65
23	Muhammad Rizky	11	55
24	Nadya Saliha	13	65
25	Nisa Sahara	14	70
26	Nur Halimah	13	65
27	Nazla Miftah	9	45
28	Reni Masita	10	50
29	Riki Akbar	11	55
30	Sovyan Marbun	13	65
31	Selfia Kinara	12	60
32	Tanti Sudiarti	14	70
			2020
			63.125

Rekapitulasi nilai siswa pada tabel 4.1 memperoleh jumlah 2020 dengan rata-rata 63,12. Nilai tersebut sangat rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Nilai tersebut didapat dari soal yang sudah diberikan

1.1.1 Langkah-langkah

Pada pertemuan pertama, siswa melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan *blended learning*, guru menyampaikan materi dan menjelaskan tari Munalo, dan seputaran wawasan tentang tari Munalo tanpa ada media

pembelajaran, dapat dilihat pada pertemuan pertama ini siswa kurang bersemangat dan hanya ada beberapa siswa yang mau memberikan tanggapan atau *argument*. Pada saat diskusi kelompok berlangsung juga hanya ada satu siswa tiap masing-masing kelompok yang aktif berargumen, sehingga proses pembelajaran kurang kondusif.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan soal LK (Lembar Kerja) yang berisi materi tari Munalo untuk menguji keterpahaman siswa. Siswa terlihat bingung dan kurang paham akan yang telah dijelaskan oleh guru mengenai tari Munalo, hal ini dikarenakan kurangnya media pendukung dalam proses pembelajaran.

1.1.1. A. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran *Pretest* Guru

Dalam penelitian ini, penulis tidak hanya mengamati siswa tetapi juga melakukan pengamatan pada guru. Pengamatan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pada saat *pretest* dan *post test*. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran guru (*pretest*) yang telah dilakukan :

Tabel 4.2 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Guru (*Pretest*)

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Persiapan				
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan seksama			✓	
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP			✓	
3	Mempersiapkan materi Tari Munalo		✓		
4	Mempersiapkan <i>setting</i> kelas untuk pembelajaran		✓		
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental			✓	
B	Presentasi/ Penyampaian pembelajaran				

6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		✓	
7	Membantu mengimplementasikan materi tari Munalo		✓	
8	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai Rancangan Pembelajaran (RPP)			✓
9	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keulesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa			✓
10	Apabila bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan			✓
11	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu		✓	
C	Metode Pembelajaran/pelaksanaan Pembelajaran			
12	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		✓	
13	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	✓		
14	Proses pembelajaran dilakukan secara efektif.		✓	
D	Karakteristik Pribadi Guru			
15	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa			✓
16	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran			✓
17	Guru bersikap tegas dan jelas			✓
18	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan		✓	
19	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓		
20	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa		✓	
21	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit		✓	
22	Guru mendisiplinkan kelas		✓	
23	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir	✓		

24	Selain membuka buku pelajaran guru juga membuka RPP			✓	
25	Guru menutup pembelajaran dengan baik			✓	
TOTAL		76 (Baik)			

Keterangan :

- a. Penskoran diatas seluruhnya dijumlahkan.
- b. Sehingga dapatlah hasil nilai guru tersebut, dengan katagori sebagai berikut :
 - Tidak Baik (Skor 50-59)
 - Cukup (Skor 60-69)
 - Baik (Skor 70-79)
 - Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil lembar pengamatan tersebut proses pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi seni budaya di SMA Negeri 8 Takengon masuk kedalam kategori baik.

1.1.1. B. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran *Pretest* Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati siswa. Pengamatan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pada saat *pretest* dan *post test*. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran siswa (*pretest*) yang telah dilakukan :

Tabel 4.3 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa (*Pretest*)

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.				
	a. Menjawab salam				✓
	b. Menjawab absen guru				✓
2.	Memperhatikan tujuan				
	a. Memperhatikan penjelasan guru			✓	

	b. Menanyakan hal-hal yang belum jelas			✓	
3.	Memperhatikan penjelasan materi				
	a. Memperhatikan penjelasan guru			✓	
	b. Mencatat materi			✓	
	c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		✓		
	d. Menjawab hal-hal yang belum jelas			✓	
4.	Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi				
	a. Menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi tari munalo		✓		
	b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tari munalo		✓		
	c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tari munalo			✓	
	d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan dengan materi tari munalo			✓	
5.	Memanfaatkan sarana yang tersedia				
	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat			✓	
	b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk			✓	
6.	Menyelesaikan soal				
	a. Membaca dan memahami soal dengan cermat			✓	
	b. Mengerjakan soal sesuai petunjuk			✓	
	c. Siswa mengerjakan secara individual		✓		
	d. Siswa menanyakan soal yang belum dipahami		✓		
7.	Menanggapi evaluasi				
	a. Menjawab pertanyaan guru			✓	
	b. Melengkapi jawaban teman		✓		
	c. Menghargai pendapat teman			✓	
	d. Menanyakan hal yang belum jelas			✓	
8.	Mengakhiri pembelajaran				
	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula				✓
	b. Memperhatikan penjelasan guru				✓
	c. Menjawab salam				✓
Total					72 (Baik)

Keterangan :

- a. Penskoran diatas seluruhnya dijumlahkan.
- b. Sehingga dapatlah hasil nilai siswa tersebut, dengan kategori sebagai berikut :
 - Tidak Baik (Skor 50-59)

- Cukup (Skor 60-69)
- Baik (Skor 70-79)
- Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil lembar pengamatan tersebut proses pembelajaran yang dilakukan siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 8 Takengon masuk kedalam kategori baik.

1.2 Hasil Kemampuan Siswa Sesudah (*Post test*) Diberikan Perlakuan Media *Blended Learning*

Pada akhir penelitian sampel diberikan perlakuan yang berbeda kelas eksperimen. Pada pertemuan keempat siswa diberikan media *blended learning* dengan materi tari Munalo diuji dengan soal pilihan ganda seperti uji test *pretest* apresiasi sebelum diberikan perlakuan media *blended learning*. Data hasil *post test* yang diperoleh dari kompetensi dasar apresiasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai *Post test* pada Apresiasi Pertemuan Keempat

No	Nama	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Nilai <i>Post test</i>
1	Alvi Hidayah	17	85
2	Alyarifah Hidayah	19	95
3	Ayu Alisa	19	95
4	Ayu Wandira	17	85
5	Ayunda Afriana	19	95
6	Bella Oktavia	16	80
7	Bobby Mahardika	17	85
8	Cahya Sintya	18	90
9	Cur Rukayah	15	75
10	Denny Kurniawan	18	90
11	Dika Mahendra	14	70
12	Eriska Putri	17	85
13	Erna Wardana	18	90
14	Genny Saputri	19	95

15	Gilang Septian	17	85
16	Hanifah Husna	18	90
17	Harry Setiawan	17	85
18	Ilham Saputra	18	90
19	Juliana Citra	16	80
20	Khairina	19	95
21	Muhammad Attaya	17	85
22	Muhammad Iqbal	17	85
23	Muhammad Rizky	16	80
24	Nadya Saliha	15	75
25	Nisa Sahara	16	80
26	Nur Halimah	17	85
27	Nazla Miftah	14	70
28	Reni Masita	16	80
29	Riki Akbar	16	80
30	Sovyan Marbun	17	85
31	Selfia Kinara	17	85
32	Tanti Sudiarti	19	95
			2725
			85.15625

Rekapitulasi nilai siswa pada tabel 4.4 memperoleh jumlah 2725 dengan rata-rata 85,15. Nilai tersebut sangat baik dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

1.1.2. Langkah-Langkah

Pada pertemuan ketiga, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan yaitu *blended learning*, pada media ini guru menggunakan web. Siswa menggunakan laptop masing-masing dan menonton video di youtube, video tersebut berisikan materi tari Munalo. Dengan adanya video tersebut siswa tidak lagi hanya berfokus terhadap penjelasan guru, tetapi siswa menjadi lebih aktif karena dapat melihat contoh langsung ragam gerak tari Munalo. Pada saat belajar siswa menjadi lebih

semangat, aktif bertanya, dan memberikan *argument* mengenai tari Munalo karena mereka dapat melihat contohnya langsung.

Pada pertemuan keempat, guru memberikan soal LK (Lembar Kerja) yang berisi materi tari Munalo untuk menguji keterpahaman siswa. Dengan waktu yang singkat siswa dapat menjawab semua pertanyaan di Lembar Kerja tersebut. Hal ini tentu saja dikarenakan siswa sudah paham karena menggunakan media *blended learning*.

1.1.2. A. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran *Post test* Guru

Setelah selesai melakukan pengamatan proses pembelajaran guru pada saat *pretest*, selanjutnya dilakukan pengamatan proses pembelajaran guru pada saat *post test*. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran guru (*post test*) :

Tabel 4.5 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Guru (*Post test*)

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Persiapan				
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan seksama			✓	
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP				✓
3	Mempersiapkan media <i>blended learning</i>				✓
4	Mempersiapkan <i>setting</i> kelas untuk pembelajaran				✓
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental				✓
B.	Presentasi/ Penyampaian pembelajaran				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			✓	
7	Membantu mengimplementasikan materi tari Munalo dalam media <i>blended learning</i>				✓

8	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai Rancangan Pembelajaran (RPP)		✓	
9	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keulesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa			✓
10	Apabila bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan			✓
11	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu			✓
C	Metode Pembelajaran/pelaksanaan Pembelajaran			
12	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		✓	
13	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien			✓
14	Blended Learning digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran			✓
D	Karakteristik Pribadi Guru			
15	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa			✓
16	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		✓	
17	Guru bersikap tegas dan jelas			✓
18	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan		✓	
19	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima			✓
20	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa			✓
21	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit		✓	
22	Guru mendisiplinkan kelas			✓
23	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir			✓
24	Selain membuka buku pelajaran guru juga membuka RPP			✓
25	Guru menutup pelajaran dengan baik		✓	
	TOTAL			92 (Sangat Baik)

Keterangan :

- c. Penskoran diatas seluruhnya dijumlahkan.
- d. Sehingga dapatlah hasil nilai guru tersebut, dengan katagori sebagai berikut :
 - Tidak Baik (Skor 50-59)
 - Cukup (Skor 60-69)
 - Baik (Skor 70-79)
 - Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil lembar pengamatan tersebut proses pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi seni budaya di SMA Negeri 8 Takengon masuk kedalam kategori sangat baik.

1.1.2. B. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran *Post test* Siswa

Setelah selesai melakukan pengamatan proses pembelajaran siswa pada saat *pretest*, selanjutnya dilakukan pengamatan proses pembelajaran siswa pada saat *post test*. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran siswa (*post test*) :

Tabel 4.6 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa (*Post test*)

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.				
	a. Menjawab salam				✓
	b. Menjawab absen guru				✓
2.	Memperhatikan tujuan				
	a. Memperhatikan penjelasan guru			✓	
	b. Menanyakan hal-hal yang belum jelas				✓

3.	Memperhatikan penjelasan materi				
	a. Memperhatikan penjelasan guru				✓
	b. Mencatat materi				✓
4.	Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi				
	a. Menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi tari munalo				✓
	b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tari munalo				✓
	c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tari munalo			✓	
5.	Memanfaatkan sarana yang tersedia				
	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat				✓
	b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk				✓
	c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama				✓
	d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana				✓
6.	Menyelesaikan soal				
	a. Membaca dan memahami soal dengan cermat				✓
	b. Mengerjakan soal sesuai petunjuk			✓	
	c. Siswa mengerjakan secara individual				✓
	d. Siswa menanyakan soal yang belum dipahami				✓
7.	Menanggapi evaluasi				
	a. Menjawab pertanyaan guru				✓
	b. Melengkapi jawaban teman				✓
	c. Menghargai pendapat teman				✓
	d. Menanyakan hal yang belum jelas				✓
8	Mengakhiri pembelajaran				
	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula				✓
	b. Mengembalikan sarana yang telah digunakan				✓
	c. Memperhatikan penjelasan guru				✓
	d. Menjawab salam				✓
Total					92 (Sangat Baik)

Keterangan :

- a. Penskoran diatas seluruhnya dijumlahkan.
- b. Sehingga dapatlah hasil nilai siswa tersebut, dengan kategori sebagai berikut :
 - Tidak Baik (Skor 50-59)

- Cukup (Skor 60-69)
- Baik (Skor 70-79)
- Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil lembar pengamatan tersebut proses pembelajaran yang dilakukan siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 8 Takengon masuk kedalam kategori sangat baik.

1.3. Pengujian Analisa Data Penelitian

1.3.1 Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post test*

Setelah memperoleh data hasil *pretest* dan *post test* dari kompetensi dasar apresiasi terlebih dahulu dilakukan pengujian analisa data berupa uji normalitas dan uji homogenitas data *pretest* dan *post test*. Analisa data dilakukan yaitu pengujian normalitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 20. Hasil uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post test*

Data	Kompetensi	Standar <i>deviasi</i>	Data SPSS		kesimpulan
			<i>Sig</i>	α	
<i>Pretest</i>	Apresiasi	8,30371	0,284	0,05	Normal
<i>Post test</i>	Apresiasi	7,01201	0,020	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 untuk data *pretest* diperoleh nilai hasil signifikan 0,284, untuk data *post test* diperoleh hasil signifikan 0,020. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut *pretest* dan *post test* berdistribusi Normal dengan α 0,05. Dalam uji Normalitas ini dilakukan dengan cara *shapiro wilk test*,

digunakan menggunakan uji ini karena jumlah sampel dalam penelitian hanya berjumlah kecil sebanyak 32 orang.

Tabel 4.8 Descriptive Statistics

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.961	32	.284
<i>Post test</i>	.920	32	.020

Tabel 4.9 Hasil Uji One-Sample Shapiro Wilk Test Pretest Apresiasi

		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Pretest</i>	<i>Mean</i>	63.1250	1.46790
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	60.1312
		<i>Upper Bound</i>	66.1188
	<i>5% Trimmed Mean</i>	63.1944	
	<i>Median</i>	65.0000	
	<i>Variance</i>	68.952	
	<i>Std. Deviation</i>	8.30371	
	<i>Minimum</i>	45.00	
	<i>Maximum</i>	80.00	
	<i>Range</i>	35.00	
	<i>Interquartile Range</i>	13.75	
	<i>Skewness</i>	-.211	.414
	<i>Kurtosis</i>	-.292	.809

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal

Tabel 4.10 Hasil Uji One-Sample Shapiro Wilk Test Post test Apresiasi

		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Post test</i>	<i>Mean</i>	85.1563	1.23956
	<i>95% Confidence Interval For Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	82.6281
		<i>Upper</i>	87.6844

	<i>Bound</i>		
<i>5% Trimmed Mean</i>		85.4514	
<i>Median</i>		85.0000	
<i>Variance</i>		49.168	
<i>Std. Deviation</i>		7.01201	
<i>Minimum</i>		70.00	
<i>Maximum</i>		95.00	
<i>Range</i>		25.00	
<i>Interquartile Range</i>		10.00	
<i>Skewness</i>		-.358	.414
<i>Kurtosis</i>		-.234	.809

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal

1.3.2 Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Post test*

Setelah memperoleh hasil uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian analisa data berupa uji homogenitas data *pretest* dan *post test*. Analisa data dilakukan yaitu pengujian homogenitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 20*. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Hasil uji homogenitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Post test*
Test of Homogeneity of Variance

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	1.853	1	52	.179
<i>Based on Median</i>	1.695	1	52	.199
Hasil Belajar Siswa <i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.695	1	49.502	.199
<i>Based on trimmed mean</i>	1.682	1	52	.200

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *post test* menggunakan SPSS *Statistic 20* diperoleh nilai signifikan $0,179 > 0,05$ yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

1.3.3 Uji *Paired Simple T Test* Pretest dan *Post test*

Uji *paired simple T test* dilakukan menggunakan SPSS dengan menetapkan nilai signifikan lebih kecil 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari Munalo berbasis *Blended Learning*, dalam uji *paired simple T test* jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Uji hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari Munalo berbasis *Blended Learning*..
- H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari Munalo berbasis *Blended Learning*.

Hasil pengujian hipotesa yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Uji *Paired Simple T Test* Pretest dan *Post test*

<i>Paired Differences</i>			T	Df	Sig. (2-tailed)
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>			

Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest - Post test</i>	-22.03125	6.93976	1.22679	17.958	31	.000
---------------------	----------------------------	-----------	---------	---------	--------	----	------

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji *Paired Simple T Test* menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikan 0,00 dan T_{hitung} sebesar 17,958 sedangkan T_{tabel} 2,036 ($T_{hitung} 17,958 > T_{tabel} 2,036$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari Munalo berbasis *Blended Learning*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Implementasi proses pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* di SMA Negeri 8 Takengon berjalan dengan sangat baik. Dengan menggunakan media *blended learning_siswa* menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 8 Takengon dengan jumlah siswa sebanyak 32. Hasil penelitian yang didapat yaitu nilai siswa mengalami peningkatan, sebelum menggunakan media pembelajaran *blended learning* nilai rata-rata siswa di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 8 Takengon sebesar 63,12. Setelah menggunakan media *blended learning* nilai siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 85,15. Persentase peningkatan tersebut dapat dilihat pada saat belum menggunakan media *blended learning (pretest)* dan setelah menggunakan media *blended learning (post test)*. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil persentase nilai meningkat sebesar 34%.

$$85,15 - 63,12 = 22,03$$

$$\frac{22,03}{85,15} \times 100\% = 34\%$$

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan cara *shapiro wilk test*, hasil dari uji normalitas dengan cara *shapiro wilk test* pada penelitian ini yaitu untuk data *pretest* memiliki standar deviasi 8,30371 dan *post test* memiliki standar deviasi 7,01201. Nilai signifikan *pretest* $0,284 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal, dan nilai signifikan *post test* $0,020 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut juga berdistribusi Normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, pada uji homogenitas memiliki hasil nilai signifikan sebesar $0,179 > 0,05$ yang berarti jika nilai signifikan $> \alpha$ maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi Homogen. Kemudian dilakukan juga uji *paired simple T test* untuk melihat terdapat atau tidak terdapatnya perbedaan nilai pada *pretest* dan *post test*, pada uji *paired simple T test* didapat hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari Munalo berbasis *blended learning*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media *blended learning*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hima Lina Rihatul (2015:48) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan motivasi sebagai daya penggerak siswa untuk lebih mudah memahami dan lebih meningkatkan keinginan siswa dalam belajar.

Hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 8 Takengon sesudah menggunakan media *blended learning* memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi sebesar 85,15. Setelah menggunakan media *blended learning* guru dapat

mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada saat *Post test*. Disini terlihat bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif.

